

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN SIKAP  
DAN PERILAKU TERHADAP KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA KELAS X DAN XI  
DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON  
BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Alifah Nurrahmawati  
201510104006**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN SIKAP  
DAN PERILAKU TERHADAP KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA KELAS X DAN XI  
DI SMA MUHAMMADIYAH  
SEWON BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Alifah Nurrahmawati  
201510104006**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing  
Tanggal  
Tanda Tangan

: Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb

:  
: 

# HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA KELAS X DAN XI DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Alifah Nurrahmawati<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang** : Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi remaja. Permasalahan Kesehatan Reproduksi pada remaja dapat dikelompokkan sebagai berikut : Perilaku beresiko, masalah IMS, pemerkosaan, pelecehan seksual, kehamilan dan persalinan masa muda yang beresiko terhadap kematian ibu dan bayi, dan kehamilan yang tidak dikehendaki yang menjurus pada aborsi dan komplikasinya.

**Tujuan**: Diketuinya hubungan antara peran orang tua dengan sikap dan perilaku terhadap kesehatan reproduksi remaja kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Tahun 2016.

**Metode Penelitian** :Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *descriptive correlation* tempat pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.

**Hasil Penelitian** : Terdapat 29 responden yang memiliki peran orang tua cukup dan dari 29 responden tersebut 24 orang atau 82% memiliki sikap cukup dan 5 orang atau 17,2 memiliki sikap kurang. Terdapat 29 responden yang memiliki peran orang tua cukup dan dari 29 responden tersebut 7 orang atau 24,1% memiliki perilaku kesehatan reproduksi cukup dan 22 orang atau 75,9% memiliki perilaku kurang. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan sikap didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,003 dan terdapat hubungan peran orang tua dengan perilaku didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,003.

**Simpulan**: Adanya Hubungan Antara Peran Orang Tua dengan Sikap dan Perilaku Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Tahun 2016. Dibuktikan dengan uji *Sperman Rank* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,003.

**Saran**: Diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua dan memperbaiki sikap dan perilaku remaja terutama terkait dengan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi Remaja  
Kepustakaan : 17 buku (2007-2016), 1 Jurnal, 3 KTI, Al-Qur'an  
Jumlah Halaman : xi halaman, 60 halaman, 10 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Jenjang Diploma IV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTS' ROLE ON ATTITUDE AND BEHAVIORS TOWARDS REPRODUCTIVE HEALTH OF TEENAGERS GRADE X AND XI IN MUHAMMADIYAH SENIOR HIGH SCHOOL OF SEWON BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

Alifah Nurrahmawati<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Teenagers reproductive health is a health condition related to systems, function, and process of teenagers reproduction. Health reproductive problems on teenagers consists of risky attitude, IMS problems, rape, sexual abuse, pregnancy and early childbirth which is at risk of maternal and infant mortality, and unexpected pregnancies that lead to abortion and complications.

**Aim:** To investigate the correlation between role of parents on attitude and behaviors towards reproduction health of teenagers grade X and XI in Muhammadiyah Senior High School of Sewon Bantul Yogyakarta in 2016.

**Method:** The study was a qualitative study with descriptive correlation method. It was conducted in Muhammadiyah Senior High School of Sewon Bantul Yogyakarta

**Result:** There were 29 respondents who had adequate parents' role and 24 of them (82%) had adequate attitude and 5 of them (17.2%) had less attitude. Besides, there were also 29 respondents who had adequate parents' role. 7 of them (24.1%) had adequate behavior on reproduction health and there were 22 respondents (75.9%) who had less behavior. There was a correlation between parents' role and attitude with p value was 0.003 and there was a correlation between parents' role and behavior with p-value was 0.003.

**Conclusion:** There was a correlation between parents' role on attitude and behavior towards reproductive health of teenagers grade X and XI in Muhammadiyah Senior High School of Sewon Bantul Yogyakarta in 2016. It was proven by Sperman Rank with p-value was 0.003.

**Suggestion:** This study is expected to be beneficial in increasing parents' role and improve teenagers' attitude and behavior mainly on reproduction health.

Key words : Teenagers reproductive health  
References : 17 books (2007-2016), 1 Journal, 3 scientific paper, Al-Qur'an  
Number of pages : xi pages, 60 pages, 10 appendixes

---

<sup>1</sup>Thesis Title

<sup>2</sup>Student of DIV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pengetahuan sehat disini tidak semata-mata berarti bebas penyakit atau bebas dan kecacatan namun juga sehat secara mental sosial dan kultural semua yang berhubungan dengan sistem dan fungsinya serta proses dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan (Irianto, 2015)

Data Demografi menunjukkan bahwa penduduk di dunia jumlah populasi remaja merupakan populasi yang besar. Menurut *World Health Organization* sekitar seperlima dari penduduk dunia dari remaja berumur 10-19 tahun. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-19 tahun. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik kelompok umur 10-19 tahun adalah 22% yang terdiri dari 56,9% remaja laki-laki dan 49,1 % remaja perempuan. Di Yogyakarta kelompok remaja usia 10-14 tahun adalah sekitar 247.806 dari 521.762 orang. Dan kelompok remaja usia 15-19 tahun adalah sekitar 273,965 remaja.

Permasalahan Kesehatan Reproduksi pada remaja dapat dikelompokan sebagai berikut : Perilaku beresiko, kurangnya akses pelayanan kesehatan, kurangnya informasi yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, banyaknya akses pada informasi yang salah tanpa tapisan, masalah IMS, tindak kekerasan seksual, seperti pemerkosaan, pelecehan seksual, kehamilan dan persalinan masa muda yang beresiko terhadap kematian ibu dan bayi, dan kehamilan yang tidak dikehendaki yang menjurus pada aborsi dan komplikasinya ( BKKBN, 2010)

Menurut hasil dari investigasi di beberapa sekolah dan kantor urusan agama di wilayah DIY ada sejumlah 554 pernikahan di bawah umur (Widyatama,A, 2010).

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Peran Orang tua Dengan Sikap dan Perilaku Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Tahun 2016.



## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III. Pengambilan sample menggunakan teknik *Sperman Rank* di dapatkan sebanyak 42 responden.

## HASIL

**Tabel. 4.1 Peran orang tua pada siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta**

No	Peran orang tua	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	4,8%
2	Cukup	29	69,0%
3	Kurang	11	26,2%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa peran orang tua siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta masuk kategori peran cukup yaitu sebanyak 29 (69,0%).

**Tabel.4.2 Perolehan hasil skor jawaban tentang Peran Orang Tua**

Pertanyaan	Frekuensi
P1	72
P2	59
P3	68
P4	59
P5	69
P6	60
P7	75
P8	61
P9	74
P10	58



P11	68
P12	62
P13	70
P14	61
P15	70
P16	56
P17	72
P18	57
P19	68
P20	59
P21	69
P22	58
P23	71
P24	57

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa skor jawaban pada kuesioner peran orang tua mendapatkan skor terkecil dari 24 pertanyaan terdapat pada nomor 2, 4, 10, 16, 22, 24 dan yang memiliki skor terendah terdapat pada pertanyaan nomor 16 tentang “Apakah orang tua anda tidak peduli dengan kegiatan yang dilakukan di luar rumah?”

**Tabel. 4.3 Sikap tentang kesehatan Reproduksi pada siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta**

No	Sikap siswa	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	4,8%
2	Cukup	30	71,4%
3	Kurang	10	23,8%
	Total	42	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sikap siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul masuk kategori sikap cukup yaitu sebanyak 30 (71,4%).

**Tabel. 4.4 Perolehan hasil skor jawaban tentang Sikap Kesehatan Reproduksi pada siswa dan siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta**

Pernyataan	Frekuensi
P1	118
P2	98
P3	107
P4	95
P5	107
P6	63
P7	97
P8	97
P9	106
P10	69
P11	116
P12	101
P13	106
P14	111
P15	100
P16	111
P17	114
P18	113
P19	115
P20	104
P21	128





P22	99
P23	140

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa yang mendapat skor terkecil dari jawaban kuesioner sikap terdapat pada nomor 7, 8, 2, 4, 10, 6 dan yang memiliki skor terendah dari 6 item terdapat pada kuesioner nomor 6 yaitu tentang “Merokok, seks bebas, menggunakan narkoba adalah gaya hidup remaja yang salah.”

**Tabel. 4.5 Perilaku kesehatan Reproduksi pada siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta**

No	Perilaku siswa	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	4,8%
2	Cukup	7	16,7%
3	Kurang	33	78,6%
	Total	42	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa perilaku siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul mayoritas masuk kategori perilaku kurang yaitu sebanyak 33 (78,6%).

**Tabel. 4.6 Perolehan hasil skor jawaban tentang Perilaku Kesehatan Reproduksi pada siswa dan siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta**

	Frekuensi
P1	126
P2	87
P3	112
P4	96
P5	112
P6	90
P7	107
P8	100

P9	115
P10	91
P11	112
P12	92
P13	118
P14	104
P15	123
P16	86
P17	108
P18	100
P19	124

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa skor terkecil dari pernyataan pada kuesioner perilaku terdapat pada nomor 4, 12, 10, 6, 2, 16 dan yang memiliki skor terendah dari 6 item yaitu nomor 16 tentang “Saya tidak berkumpul dengan teman-teman diluar kegiatan sekolah.”

#### **PEMBAHASAN**

Hasil analisis menggunakan uji *Sperman Rank* didapatkan hasil  $P\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka terdapat hubungan antara Peran orang Tua dengan sikap dan Peran Orang Tua dengan Perilaku. Nilai hitung koefisien korelasi antara Peran orang tua dengan sikap didapatkan hasil 0,442 artinya keeratan hubungan antara peran orang tua dengan sikap merupakan hubungan yang sedang, Nilai Koefisiensi korelasi antara peran orang tua dengan perilaku 0,452 artinya keeratan hunungan antara peran orang tua dengan perilaku merupakan hubungan yang sedang.

Peran orang tua dalam mengawasi dan memberikan perhatian merupakan bentuk pengadilan orang tua kepada anak-anaknya agar bisa mengendalikan gejala anak muda yang sedang mengalami masa pubertas dan masa remaja yang banyak akan ditemui hal-hal baru.

Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada obyek tersebut (Azwar, 2011).

Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon

ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan : berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan).

## **SIMPULAN**

Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan sikap terhadap kesehatan reproduksi siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta dengan kekuatan hubungan sedang. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku kesehatan reproduksi siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Sewon Bantul Yogyakarta dengan kekuatan hubungan sedang.

## **SARAN**

Diharapkan dapat meningkatkan peran nya terhadap anak remaja terkait dengan sikap dan perilaku kesehatan reproduksi dan terkait bagaimana bergaul dengan lawan jenis, bagaimana cara merawat organ genetalia dan yang terpenting memberikan perhatian yang cukup pengawasan bagi anak terutama dalam pergaulan.

Bagi Remaja diharapkan dapat mempererat hubungan dengan orang tua dan memperbaiki sikap dan perilakunya terutama terkait dengan kesehatan reproduksi dan memperbaiki sikap dan perilaku terkait bergaul dengan lawan jenis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar,A (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azhar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- BKKBN,( 2010) . *Kumpulan Pedoman Pelaksanaan Program Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi*. Jakarta : BKKBN.
- Endarto, Yulian dan Purnomo, P.S. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*,6-10.On-line: <http://skripsistikes.files.wordpress.com/2009/08/12.pdf>. akses 24 maret 2016
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ginting, Perana. (2008). *Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah*. [http : //www.indoskripsi.com](http://www.indoskripsi.com). diakses 10 Febuari 2016
- Green. L.W. 1998.
- Irianto, Koes.(2015). *Seksologi Kesehatan*. Bandung : ALFABETA
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika : Bandung

Marmi, (2014). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Notoajmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

PKBI. (2015). Permenkes Kesehatan Reproduksi. (Internet),  
(<http://www.pkbi.bantul.info>), diakses 25 Febuari 2016



UNISA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta